

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Thoriqot adalah suatu jalan, petunjuk dalam melakukan ajaran yang sesuai dengan ajaran Rasulullah, sedangkan tasawuf itu merupakan suatu ilmu dalam Islam yang mengutamakan laku rohani dan kegiatan budi pekerti manusia. Dengan jalan thoriqot ini manusia ingin sedekat-dekatnya dengan Tuhannya dan mencintainya. Dalam hal ini saya misalkan kita ini cahaya, akan tetapi cahaya kita itu redup dan lemah. Namun begitu, keredupan cahaya kita masih di bawah cahayanya Tuhan. Kapan cahaya kita bersinar? Nabi Ibrahim mencontohkan dirinya dalam surat As-Shoffat ayat 99 yang berbunyi sebagai berikut :

وقال انى ذاهب الى ربى سيهديت

Artinya : "Sesungguhnya aku bergerak menuju Tuhan ku, dan Dia akan memberiku petunjuk".¹

Dengan menuju Tuhan, kita akan mendapatkan petunjuk (cahaya). Namun dalam perjalanan menuju maha cahaya, maka kita harus mengikuti cahay-cahaya di atas

¹ Mahmud Yunus, *Terjemahan Tafsir Qur'an Karim*, Hida Karya Agung, Jakarta, 1991, Halaman 662.

kita, melalui mereka kita menuju Tuhan.² Ahli thoriqot tidak puas dengan segala bentuk lahiriyah pada segala kegiatan ibadah yang penuh dengan laku jasmaniah dan lafat-lafat, melainkan mereka ingin menjangkau Tuhannya sebagai tujuannya dengan melakukan ibadah yang sebaik-baiknya dan tidak pernah meninggalkannya.

Thoriqot shiddiqiyah dalam pengamalannya mengutamakan tentang pengetahuan menyaksikan kebesaran Allah melalui sifat-sifatnya dan asma-asmanya di pintu Ketuhanan. Thoriqot shiddiqiyah mempunyai tujuan untuk mensucikan jiwa guna mendekatkan diri pada Allah. Ia mencoba memahami lebih mendalam lagi apa yang tersirat dan berusaha menyingkap tabir rahasia dzat melalui sifat-sifatNya.

Thoriqot shiddiqiyah menekankan pada hidup rohani secara batiniyah yang terorganisir secara rapi serta menggunakan metode yang digunakan dalam mensucikan jiwa untuk lebih dekat dengan Tuhannya.

Sebagaimana perkembangan thoriqot shiddiqiyah di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, ajaran thoriqot shiddiqiyah yang dianutnya khususnya masalah theologi

² Ashoff Murtadho, *Melihat Cahaya Dari Cahaya*, Al-Hikmah, 17, 1996, Halaman 5.

yang ditanamkan pada para pengikutnya nampaknya telah memberikan peran dalam meningkatkan agidah pengikutnya. Hal ini berdasarkan kenyataan keagamaan para pengikut thoriqot shiddiqiyah telah melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik. Theologi yang ditanamkan pada para pengikut thoriqot shiddiqiyah telah memberikan warna khas pada sosial keagamaan bagi masyarakat pada umumnya dan bagi pengikut thoriqot shiddiqiyah khususnya di Desa Karangjati. Karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji masalah yang ada pada kelompok umat di Desa Karangjati yang bersumber pada satu aspek ajaran Islam yang pada perkembangannya sangat berpengaruh dan tersebar luas di kalangan masyarakat, sehingga membentuk suatu perkumpulan yang ketat yang merupakan suatu disiplin ajaran yang mengutamakan zikir-zikir dan laku rohani.

Walaupun tidak menutup kemungkinan adanya segi-segi yang mendominasi thoriqot secara berlebihan, maka penelitian ini dimaksudkan lebih menitik beratkan pada yang positif terhadap praktek-praktek thoriqot yang ada, dengan tidak melibatkan banyak materi, thoriqot yang masih banyak orang memperselisihkannya. Maka titik positif itu terutama dalam hubungannya dengan perwujudannya dalam tingkah laku para pengikutnya, yang merupakan realisasi dari peranan ajaran thoriqot mengenai theologinya dapat

meningkatkan aqidah para pengikutnya yang merupakan tema dari penelitian skripsi ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana asal usul dari perkembangan thoriqot shiddiqiyyah di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan ?
2. Bagaimana pemikiran theologi thoriqot shiddiqiyyah ?
3. Sejauhmana pemahaman dan pengamalan para pengikut thoriqot shiddiqiyyah terhadap ajaran agama Islam ?
4. Sejauhmana peranan theologi thoriqot shiddiqiyyah dalam meningkatkan aqidah para pengikutnya ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang perlu dibatasi adalah :

1. Theologinya thoriqot shiddiqiyyah, yang kami batasi :
 - a. Masalah sifat dan dzat Tuhan
 - b. Masalah pandangan thoriqot shiddiqiyyah terhadap Tuhan.

Dari masalah pembahasan theologi tersebut, kemudian sejauhmana peranannya dalam meningkatkan aqidah para pengikutnya.

D. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah tafsir terhadap arti dan maksud dari judul tersebut maka penulis memberikan penegasan sebagai berikut :

Theologi : Pengetahuan tentang sifat-sifat Allah dasar kepercayaan kepada Allah dan agam³ terutama berdasarkan pada kita suci.

Ilmu yang membicarakan Tuhan dalam pertauhidannya dengan manusia (hubungan dengan manusia), baik berdasarkan wahyu⁴ ataupun menyelidikan akal murni.⁴

Thoriqot : Jalan, petunjuk dalam melakukan sesuatu ibadah yang sesuai dengan ajaran yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, maksudnya jalan atau cara untuk mendekatkan diri pada Allah SWT dengan merubah tata cara yang telah ditentukan oleh Rasulullah SAW dan dikerjakan oleh sahabat-sahabatnya turun temurun kepada kita, artinya upaya seseorang dalam rangka mencari ridlo Allah SWT yang selaras dengan ajaran rasulullah SAW.⁵

Siddiqiyah : Nama suatu organisasi thoriqot yang asal usulnya tidak begitu jelas, tidak terdapat di negara-negara lain. Thoriqot ini muncul dan berkembang di Jombang terus berkembang di daerah-daerah, seperti di Karangjati. Menurut tokohnya

³ Wjs Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, Cetakan X, 1987, Halaman 1054.

⁴ A. Hanafi, *Pengantar Theologi Islam*, Pustaka Al-Kausar, Jakarta, Cetakan V, 1989, Halaman 12.

⁵ Abubakar Aceh, *Pengantar Ilmu Thoriqot, Kajian Historik Tentang Mistik*, Cetakan XII, 1996, Halaman 67.

kata shiddiqiyah ini diambil dari sahabat Abu Bakar Shiddiq, kemudian menjadi kata shiddiqiyah.

Meningkatkan : Menaikan, mempertinggi, menigkat diri artinya mengalami suatu perubahan pada diri seseorang dari sebelum sesudah.⁷

Aqidah : Dalam pengertian bahasa secara umum, adalah suatu yang mengikat hati sanubari secara erat kata akidah berasal dari kata lampau (اعتقد) yang berarti membenarkan dan bersemayam.⁸

E. Alasan Memilih Judul

1. Pentingnya masalah tersebut diteliti karena theologi thoriqot shiddiqiyah sangat berperan dalam meningkatkan aqidah.
2. Thoriqot shiddiqiyah, khususnya masalah theologi banyak memberikan perasaan yang dalam terhadap jiwa manusia dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang pada saat cenderung untuk mencintai kemewahan dunia.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Romli tanggal 22 Desember 1996.

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, BP, Jakarta, 1990, Halaman 950.

⁸ Ahmad Warson Munawir, *Al Munawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Halaman 1024.

3. Sepanjang pengetahuan peneliti bahwa thoriqot shiddiqiyah belum ada mahasiswa Ushuluddin mengkaji.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui theologi thoriqot shiddiqiyah, khususnya masalah sifat-sifat Tuhan dan pandangan thoriqot shiddiqiyah terhadap Tuhan.
- b. Untuk mengetahui asal usul dan perkembangan thoriqot shiddiqiyah di desa Karangjati.
- c. Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang ajaran-ajaran thoriqot shiddiqiyah.
- d. Untuk mengetahui peranan theologi thoriqot shiddiqiyah dalam meningkatkan aqidah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pengikutnya thoriqot shiddiqiyah dan umumnya bagi masyarakat Karangjati.
- b. Penelitian ini fakultas Ushuluddin sebagai bahan diperpustakaan fakultas Ushuluddin Surabaya.

G. Sumber Data Yang Dipergunakan.

1. *Library Research (sumber data teoritis)*

Riset ini merupakan buku-buku bacaan yang dipergunakan penulis sebagai landasan teori yang menunjang atas hasil penelitian kancah, baik secara langsung maupun tidak langsung kemudian meneliti, menerapkan, dan mengumpulkan dari beberapa pendapat, gagasan, analisa dari para ahli yang dianggap sesuai dengan pembahasan skripsi ini. Seperti Al-Qur'an hadits sebagai sumber utama, dan literatur sebagai referensi standar yang berhubungan dengan hal itu.

2. *Field Research (riset kancah)*

yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian, guna memperoleh data-data yang bersifat empiris. Dalam hal ini penulis menggunakan populasi-sampel.

a. Populasi

yaitu keseluruhan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh pengikut thoriqot shiddiqiyah di Desa Karangjati.

b. Sampel

Yaitu meliputi hanya sebagian dari populasi. Kemudian karena banyaknya populasi yang diteliti maka kami tentukan sampel yang dapat mewakili

dari komunitas para pengikutnya, dalam hal ini penulis mengambil sebagian atau separuh dari jumlah populasi yaitu 50 orang. Teknik yang penulis gunakan adalah Random Sampling yaitu semua individu/elemen penyelidikan mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Penulis bedakan menjadi :

1. Responden yaitu orang yang dapat memberikan respon atau tanggapan masalah-masalah yang penulis teliti. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian sebanyak 50 orang.
2. Informan yaitu orang yang memberikan informasi atau keterangan-keterangan tentang thoriqot shiddiqiyah di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan meskipun bukan anggotanya, yang ada hubungannya dengan masalah yang kami teliti.

H. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam rangka memperoleh data penyusunan masalah ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi : Tindakan mengamati (melihat, memperhatikan, mendengar dan sebagainya).

- b. Kuesioner atau angket : sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh data dari responden tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Interview juga sering disebut dengan wawancara adalah komunikasi langsung antara pihak penggali data dan dengan responden atau informen.
- d. Dokumentasi : mencari data mengenai sesuatu hal yang berupa catatan arsip, buku-buku, surat-surat yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁹

2. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing : Memiliki kebalik data-data yang terkumpul, apakah sudah cukup baik dan segera dipersiapkan untuk memperoleh data selanjutnya.
- b. Koding : Usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban pada responden menurut macamnya.¹⁰
- c. Tabulasi yaitu memberi skor, memberi kode terhadap item-item yang tidak diberi skor dan mengubah jenis-jenis data sesuai dengan teknis analisa yang akan digunakan, yang berbentuk tabel.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bima Aksara, Jakarta, 1986, Halaman 187

¹⁰ Koentjoraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1985, Halaman 272.

3. Teknik Analisa Data

Setelah data diproses, langkah selanjutnya adalah menganalisa data, dalam menganalisa data tersebut menggunakan analisa :

a. Analisa Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisa sejauhmana peranan theologi dalam meningkatkan aqidah para pengikutnya secara statistik, maka penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$BP = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Jumlah skor berdasarkan jawaban pada angket dikalikan dengan alternatif jawaban.

N = Hasil kali antara jumlah responden dengan score tertinggi dari alternatif jawaban.

100 % = Score prosentase

BP = Besar Prosentase

Dalam hal ini terdiri dari empat alternatif jawaban, masing-masing mempunyai scor :

a. 4 b. 3 c. 2 d. 1

Sedangkan sebagai standard pengukuran menggunakan ketentuan sebagai berikut :

a. 76 % - 100 % termasuk baik

b. 56 % - 75 % termasuk cukup baik

- c. 40 % - 55 % termasuk kurang baik
- d. Kurang dari 40 % termasuk tidak baik.¹¹

b. **Analisa Kualitatif**

Digunakan untuk menganalisa apakah theologi thoriqot shiddiqiyyah dapat berperan pada para pengikut thoriqot tersebut di Desa Karangjati. Hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan diskripsi pelaksanaan aktifitas keagamaan sebelum dan sesudah ditanamkan masalah theologi.

4. *Metode Pembahasan*

Untuk membahas skripsi ini penuls menggunakan dua metode, yaitu :

- a. Induktif yaitu pembahasan dari fakta-fakta khusus atau peristiwa yang kongkrit, kemudian dijadikan suatu pengertian yang mempunyai sifat umum.¹²
- b. Deduktif yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat khusus.¹³

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, Halaman 195

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Researh I*, Andi Ofset, Yogyakarta, 1993, Halaman 42.

¹³ *Ibid*, Halaman 36

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, sumber data yang dipergunakan, metode penelitian sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam Bab II ini dibahas tentang pengertian theologi, pengertian thoriqot sebagai bagian dari ilmu tasawuf, faktor-faktor timbulnya thoriqot, tujuan dan dasar hukum thoriqot, perkembangan tasawuf dan thoriqor, ajaran thoriqot pada umumnya, thoriqot dalam sistem organisasi.

BAB III STUDI EMPIRIS

Dalam Bab III ini berisikan tentang tinjauan umum tentang lokasi, asal usul dan perkembangan thoriqot shiddiqiyah, praktek ajaran thoriqot shiddiqiyah, theologi thoriqot shiddiqiyah, pemahaman dan pengamalan pengikut thoriqot shiddiqiyah, terhadap agama Islam.

BAB IV ANALISA

Dalam Bab IV ini tentang analisa peranan theologi thoriqot shiddiqiyah dalam meningkatkan aqidah para pengikutnya yang berisikan tentang motivasi para pengikutnya mengikuti thoriqot shiddiqiyah, tujuan dan maksud mengikuti thoriqot, tanggapan para pengikutnya tentang theologi thoriqot shiddiqiyah, dan analisa peranan thoriqot shiddiqiyah dalam meningkatkan aqidah para pengikutnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini berisikan tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.